

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Korelasi dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) (Riduwan dan Kuncoro, 2014: 3).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam suatu faktor atau karakteristik berhubungan dengan variasi dalam faktor atau karakteristik lainnya. Penelitian ini mensyaratkan pengukuran beberapa variabel yang saling berhubungan secara simultan (Maolani dan Cahyana, 2015: 78).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Siak, yang terletak di jalan DR. Shutomo, No Telp. (0764) 20404, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, dimulai pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2017. Berikut perincian kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 02: Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Sep				Okt				Nov				Des	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Persiapan Penelitian	x	x	x											
2	Pengumpulan Data				x	x	x								
3	Pengolahan Data dan Analisa Data							x	x	x	x				
4	Penulisan Laporan Hasil Penelitian											x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Siak yang telah disertifikasi.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pengaruh diklat dan sertifikasi terhadap kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Negeri Siak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua guru di Madrasah Aliyah Negeri Siak yang telah disertifikasi. Adapun jumlah guru yang menjadi populasi pada penelitian ini sebanyak 12 orang guru yang telah disertifikasi.

Dan jumlah guru yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 12 orang guru yang telah disertifikasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner. Menurut Maolani dan Cahyana (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Kuesioner banyak digunakan dalam penelitian pendidikan, demografi, dan ekonomi. Keuntungan dari teknik ini adalah instruksi standar dapat diberikan kepada subjek-subjek, sedang penampilan pribadi dan keadaan fisik peneliti tidak mempengaruhi respons.

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan kuesioner berstruktur (bentuk tertutup). Kuesioner berstruktur mengandung pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban alternatif bagi tiap pertanyaan yang lengkap dan eksklusif. Pencatatan dan pengadministrasian kuesioner berstruktur bersifat langsung dan hasilnya siap untuk dianalisis. Ada dua jenis alternatif yang diberikan dalam angket ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 03: Skor Jawaban Angket 1

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Ya	2
2	Tidak	1

Tabel 04: Skor Jawaban Angket 2

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Suatu kuesioner sebelum digunakan harus memenuhi dua kriteria, yaitu reliabilitas dan validitas. Reliabilitas adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (consistency) ekuivalensi; atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur/apa yang seharusnya diukur (Maolani dan Cahyana, 2015: 114).

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu meneliti semua lembar angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. *Skoring*, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket.

- c. *Tabulating*, yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah diberi skor dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan persentasenya.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penganalisaan dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

1. Uji validitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total *product moment (Pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r table pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk menguji validitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 20.

Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- 2) Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item

dapat dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

2. Uji reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Untuk menguji reabilitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 20. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan batasannya itu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai dengan 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai dengan 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS V20 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*).

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Deviation for Linearity* dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut: $Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Ket: Y' : Nilai prediksi variabel dependen (Kompetensi pedagogik)

a : Konstanta, yaitu nilai Y' jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1, b_2 : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 : Variabel independen (Diklat)

X_2 : Variabel independen (Sertifikasi)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau